

SUMMARY

This research investigates the implementation of Just-in-Time (JIT) and Supply Chain Management (SCM) at Gudang Kosmetik Purwokerto (GKP Store) to enhance operational efficiency and productivity. The research problem centers on how effectively these systems can improve inventory management and overall store performance. The study's primary objective is to evaluate how JIT and SCM practices at GKP Store influence their inventory control, operational stability, and customer service. A qualitative approach was employed, utilizing in-depth interviews with key informants from GKP Store to gather primary data. The research examined various aspects of JIT and SCM, including purchase orders, product recording, overstock management, inventory levels, waste reduction, cooperation with business partners, distribution systems, handling delivery delays, and employee empowerment. Data analysis involved assessing inventory levels, stock quantities, and pricing strategies across product categories and brands.

The findings reveal that GKP Store effectively applies JIT principles, significantly enhancing operational efficiency. They minimize wastage and avoid overstocking by ordering goods based on actual sales data and physical stock levels. This approach ensures timely delivery and quality control, contributing to better customer service and operational stability. The SCM practices at GKP Store are also robust, featuring strong partnerships with suppliers and distributors, efficient distribution systems, and responsive strategies for managing delivery delays and product damage. Employee empowerment is emphasized, leading to improved motivation and productivity.

The implications of this research are twofold. Practically, other retail companies can adopt GKP Store's inventory optimization and centralized distribution system to reduce costs and improve control. Regular quality checks and responsive strategies for supply chain disruptions are recommended to enhance product standards and operational smoothness. The study also highlights the importance of employee involvement in increasing productivity and creating a supportive work environment. Theoretically, the research supports the applicability of JIT in retail, extending its benefits beyond manufacturing, and reinforces SCM theories related to supplier partnerships and quality control. It also contributes new insights into the role of employee management in SCM success.

Keywords: Supply Chain Management, Just in Time, Storage Efficiency, Cosmetic Retail Store.

RINGKASAN

Penelitian ini berfokus pada evaluasi implementasi Just-in-Time (JIT) dan Supply Chain Management (SCM) di Gudang Kosmetik Purwokerto (GKP Store) untuk meningkatkan produktivitas. Masalah utama yang diselidiki adalah efektivitas pendekatan manajemen ini dalam mengoptimalkan persediaan dan efisiensi operasional dalam konteks ritel. Tujuannya adalah untuk menilai bagaimana prinsip-prinsip JIT dan SCM berkontribusi pada pengendalian persediaan yang lebih baik, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan kualitas layanan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, terutama wawancara mendalam dengan informan kunci dari GKP Store, untuk mengumpulkan wawasan tentang penerapan praktis JIT dan SCM. Analisis data termasuk memeriksa tingkat persediaan, kategori produk, dan strategi penetapan harga untuk mengidentifikasi tren dan inefisiensi.

Temuan ini mengungkapkan bahwa GKP Store secara efektif menerapkan prinsip-prinsip JIT, yang secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional. Mereka meminimalkan pemborosan dan menghindari kelebihan stok dengan memesan barang berdasarkan data penjualan aktual dan tingkat stok fisik. Pendekatan ini memastikan pengiriman tepat waktu dan kontrol kualitas, yang berkontribusi pada layanan pelanggan dan stabilitas operasional yang lebih baik. Praktik SCM di GKP Store juga kuat, menampilkan kemitraan yang kuat dengan pemasok dan distributor, sistem distribusi yang efisien, dan strategi responsif untuk mengelola keterlambatan pengiriman dan kerusakan produk. Pemberdayaan karyawan sangat ditekankan, yang mengarah pada peningkatan motivasi dan produktivitas.

Implikasi dari penelitian ini ada dua. Secara praktis, perusahaan ritel lain dapat mengadopsi optimalisasi inventaris dan sistem distribusi terpusat GKP Store untuk mengurangi biaya dan meningkatkan kontrol. Pemeriksaan kualitas secara teratur dan strategi responsif terhadap gangguan rantai pasokan direkomendasikan untuk meningkatkan standar produk dan kelancaran operasional. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya keterlibatan karyawan dalam meningkatkan produktivitas dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung. Secara teoritis, penelitian ini mendukung penerapan JIT di sektor ritel, memperluas manfaatnya di luar manufaktur, dan memperkuat teori SCM yang terkait dengan kemitraan pemasok dan kontrol kualitas. Penelitian ini juga menyumbangkan wawasan baru tentang peran manajemen karyawan dalam kesuksesan SCM.

Kata Kunci: Supply Chain Management, Just in Time, Efisiensi Penyimpanan, Retail Kosmetik.